

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sanggar Topeng Magelang adalah perusahaan yang bergerak dibidang aksesoris yang ingin mengembangkan perusahaanya dalam bidang informasi. Salah satu keinginan yang masih belum terlaksana adalah pembuatan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi berbasis internet, karena selama ini pihak Sanggar Topeng Magelang dalm melakukan promosi dan pemasaran produk masih menggunakan brosur dan media cetak. Hal ini dirasa belum efektif mengingat biaya operasional yang sangat tinggi serta kemajuan teknologi dibidang sistem informasi.

Hadirnya *website* menimbulkan pemikiran baru bagi pelaku bisnis, yaitu, untuk mengatasi rintangan waktu dan ruang yang selama ini menjadi masalah pada sistem pemasaran dan penjualan secara konvensional.

Semakin banyaknya perusahaan maupun instansi yang menggunakan media *website* sebagai media promosi membuat persaingan semakin ketat terutama pada mesin pencari. Hal inilah yang mendorong penulis untuk merancang sebuah *website* untuk Sanggar Topeng Magelang sebagai media promosi dan informasi serta menambahkan fasilitas yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembelian secara online.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari apa yang dijabarkan dalam latar belakang masalah, Maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana memanfaatkan teknologi informasi komputer untuk mengembangkan sebuah website sebagai media promosi pada Sanggar Topeng Magelang?

## 1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas maka pada pembuatan website Sanggar Topeng Magelang, kami hanya memfokuskan penelitian pada :

1. Aspek keamanan yang terdapat di website ini tidak dijelaskan secara detail.
2. Software yang di gunakan dalam pembuatan website ini:
  - a. Macromedia Dreamweaver sebagai web editor.
  - b. Xampp (apache,mysql,php) sebagai web server , database dan bahasa pemrograman.
  - c. Adobe photoshop CS2 sebagai visual designnya

## 1.4 Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitain ini adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana dan memperoleh gelar Sarjana di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain :

- a. Menghasilkan *website* yang menarik dan efektif untuk mempromosikan suatu produk perusahaan.
- b. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan pada Sanggar Topeng Magelang Adalah :

#### **a. Penulis**

1.1 Sebagai tambahan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku kuliah, serta menambah pengetahuan tentang situasi lingkungan dunia kerja dan kegiatan operasional.

#### **b. Instansi**

Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapat informasi tentang informasi dan produk perusahaan.

### **1.6 Metode Penelitian**

#### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan proposal ini adalah Metode Penelitian, yaitu :

## 1. Observasi

Yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang efektif untuk mempelajari sistem, dengan cara mengamati langsung objek penelitian.

## 2. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung mengenai data yang diperlukan dari masalah yang akan diangkat.

### 1.6.2 Metode Analisis

Berdasarkan hasil observasi /pengamatan dan wawancara, maka peneliti menggunakan model analisis PIECES untuk mengetahui kelemahan sistem yang sedang berjalan, guna menentukan pengembangan sistem yang akan dilakukan.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Peneliti menggunakan model *flowchart* dan *DFD (Data Flow Diagram)* untuk menggambarkan proses yang diusulkan dan melakukan perancangan dengan model Normalisasi sertamenggambarakan relasi antar tabel untuk mendapatkan struktur tabel yang ideal.

### 1.6.4 Metode Pengembangan

Pada perkembanganya, proses pengembangan sistem dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama *Systems Development Life Cycle(SDLC)*

yang merupakan metode umum pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. SDLC meliputi fase-fase sebagai berikut :

1. Identifikasi dan seleksi proyek

Merupakan langkah awal dalam SDLC keseluruhan informasi yang dibutuhkan oleh sistem: identifikasi, analisis, prioritas dan susunan ulang.

Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan :

- a. Mengidentifikasi proyek-proyek yang potensial
- b. Melakukan klasifikasi dan meranking proyek
- c. Memilih proyek untuk mengembangkan

2. Inisiasi dan perencanaan proyek

Pada tahap ini ditentukan secara detail rencana kerja yang harus dikerjakan, durasi yang diperlukan masing-masing tahap, diantaranya sumber daya manusia, perangkat lunak, perangkat keras, maupun finansial diestimasi, dan hal-hal tersebut dituangkan dalam jadwal pelaksanaan proyek.

3. Analisis

Tahap analisis adalah tahapan di mana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Tujuan dari fase analisis adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis (*Bussines need*) dan persyaratan proses dari sistem baru.

4. Desain

Tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Tahapan desain sistem dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

#### 1. Desain Logis

Desain logis adalah bagian dari fase desain dalam *SDLC* di mana semua fitur fungsional dari sistem dipilih dari tahapan analisis dideskripsikan terpisah dari platform komputer yang nanti digunakan.

#### 2. Desain Fisikal

Pada tahap inilah aktifitas *coding* dilakukan, adapun *output* dari sistem ini diantaranya deskripsi teknis yang meliputi pilihan teknologi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan, serta deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem meliputi modul-modul program, file-file, sistem jaringan, sistem perangkat lunak.

#### 5. Implementasi

Pada tahap implementasi meliputi :

##### 1. *Testing*

Menguji hasil kode program yang telah dihasilkan dari tahapan desain fisik.

##### 2. Instalasi

Setelah program lulus uji coba, maka perangkat lunak dan perangkat keras akan diinstal pada organisasi atau perusahaan klien dan secara resmi digunakan untuk menggantikan sistem lama.

#### 6. Pemeliharaan

Langkah terakhir dari SDLC ini adalah dimana sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan, hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat.

#### 1.6.5 Metode Testing

Peneliti menggunakan metode *Black-Box Testing* dan *White-Box Testing* untuk memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memahami pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulisan materi yang akan disampaikan akan disusun dalam sistematika sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang menunjang penulisan Skripsi ini.

### **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan sekilas tentang gambaran umum mengenai obyek yang dijadikan penelitian skripsi, analisis-analisis sistem informasi yang berjalan menggunakan analisis SWOT, Analisis Kelayakan, Relasi antar tabel, serta rancangan input dan outputnya.

### **BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM**

Merupakan bab yang akan membahas penerapan rencana implementasi, kegiatan implementasi, prosedur dari pemakaian sistem dan manual program.

### **BAB V : PENUTUP**

Akan diuraikan tentang kesimpulan dan penelitian dan beberapa saran atau kritik yang diperlukan oleh peneliti yang akan datang.